

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

Laporan Keuangan
tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
as of December 31, 2024 and for the year then ended
with Independent Auditor's Report

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 62	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

Menara Sudirman Lt.7B

Jl Jend. Sudirman Kav.60

Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62.21.4867 9402

www.fujifinance.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

I, the undersigned:

Nama/Name

Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position

: Anita Marta
: Menara Sudirman Lt. 7B
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
: Jakarta 12190, Indonesia

: Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012
: Mampang Prapatan - Jakarta Selatan

: 021-4867 9402
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of PT Fuji Finance Indonesia Tbk (the "Company")'s financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company's financial statements is complete and truthful manner;*
b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information and material fact;*
4. *I am responsible for PT Fuji Finance Indonesia Tbk's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 30 Januari 2025 / *January 30, 2025*


Anita Marta
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00007/2.1007/AU.1/09/1171-1/1/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Fuji Finance Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

No. : 00007/2.1007/AU.1/09/1171-1/1/2025

*To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors**PT Fuji Finance Indonesia Tbk****Opinion***

We have audited the financial statements of PT Fuji Finance Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan

Nilai tercatat neto produk piutang pembiayaan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian tiap produk yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur pinjaman pada tiap produk. Tingkat cadangan ditelaah dan dimutakhirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur tiap piutang pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure at Default* dan dengan mempertimbangkan informasi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah piutang pembiayaan mewakili 52% dari total aset Perusahaan. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan evaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses dan pengendalian Perusahaan yang berkaitan dengan pemantauan pengukuran KKE.
- Kami mereviu kesesuaian metodologi KKE dan asumsi manajemen pada parameter yang digunakan dalam model KKE.
- Kami menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model *Probabilities of Default* dan *Loss Given Default*, dan parameter.
- Kami melakukan pemeriksaan secara sampel atas reviu kredit pada pinjaman untuk menilai kesesuaian penilaian kredit dan bukti objektif atas penurunan nilai.
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan cadangan KKE atas sampel eksposur kredit.

Kami juga menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam Catatan 2 dan Catatan 5 untuk laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Allowance for Impairment Losses of Financing Receivables

The net carrying value of financing receivables products are subsequently measured at amortised cost after providing for expected losses.

Expected Credit Loss (ECL) is computed based on historical arrears and write-offs to determine an expected loss cycle by product which is used to determine the estimated life of receivables expected loss levels to provided against each product. Levels of allowances are reviewed and updated for the most recent expected life of receivables loss estimates at each reporting date. ECL is computed using risk parameters including the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure at Default and consideration of macroeconomic factors information.

We focused on this area as a key audit matter due to amounts of financing receivables represent 52% of total assets of the Company. The measurement of ECL is determined on the management's judgements using estimates and assumptions to be derived reliability on provides allowance of impairment losses to be recognised in the end of reporting period.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained an understanding of and evaluating the Company's internal controls with respect to the Company's processes and controls relating to the monitoring of the ECL measurement.*
- *We reviewed the appropriateness of the ECL methodology and management's assumptions on the parameters used in the ECL model.*
- *We assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the Probabilities of Default and Loss Given Default models, and parameters.*
- *We performed sample checks of credit reviews on loans to critically assess the appropriateness of the credit grading and any objective evidence of impairment.*
- *We tested the mathematical accuracy of the ECL allowance calculations. the ECL allowance for a sample of credit exposures.*

We also assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures set out in Note 2 and Note 5 to the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (Continued)

Other Matters

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHANNES JUARA & REKAN



Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1171

30 Januari 2025 / January 30, 2025

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4,20,21	82.982.444.968	122.079.290.828	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan, neto	5,20,21	91.530.710.196	40.747.174.608	Financing receivables, net
Piutang bunga	20,21	1.177.810.739	634.203.815	Interest receivables
Piutang lain-lain	6,20,21	-	477.868.555	Other receivables
Aset tetap, neto	7	460.695.598	590.779.723	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	8	153.585.665	153.585.665	Right-of-use assets, net
Aset lain-lain	20,21	218.297.000	10.325.000	Other assets
JUMLAH ASET		176.523.544.166	164.693.228.194	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain	20,21	33.855.000	37.540.000	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	9	-	459.910.000	Deferred income
Utang pajak	17a	1.387.356.990	845.896.769	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	17c	1.089.616.954	413.271.910	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	10	1.445.546.175	1.602.992.961	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS		3.956.375.119	3.359.611.640	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 saham harga saham per lembar Rp 100				Authorized - 5,000,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor - 1.300.000.000 saham harga saham per lembar Rp 100	11	130.000.000.000	130.000.000.000	Issued and fully paid - 1,300,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12	22.573.334.667	22.573.334.667	Additional paid-in capital
Saldo laba		19.858.940.868	8.823.715.262	Retained earnings
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		134.893.512	(63.433.375)	Other comprehensive income (loss)
JUMLAH EKUITAS		172.567.169.047	161.333.616.554	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		176.523.544.166	164.693.228.194	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
		2024	2023	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan	13	13.073.679.773	6.757.016.214	Financing
Bunga	14	1.457.099.751	2.792.424.421	Interest
JUMLAH PENDAPATAN		14.530.779.524	9.549.440.635	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	16	(4.416.585.629)	(5.474.428.042)	General and administrative
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	15	3.266.854.232	(159.577.499)	Other income (expenses), net
JUMLAH BEBAN		(1.149.731.397)	(5.634.005.541)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK		13.381.048.127	3.915.435.094	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17d	(2.345.822.521)	(39.656.444)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		11.035.225.606	3.875.778.650	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		198.326.887	48.295.385	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.233.552.493	3.924.074.035	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	18	8,49	2,98	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023	11	130.000.000.000	22.573.334.667	4.947.936.612	(111.728.760)	157.409.542.519	Balance as of January 1, 2023
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	3.875.778.650	48.295.385	3.924.074.035	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	11	130.000.000.000	22.573.334.667	8.823.715.262	(63.433.375)	161.333.616.554	Balance as of December 31, 2023
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	11.035.225.606	198.326.887	11.233.552.493	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	11	130.000.000.000	22.573.334.667	19.858.940.868	134.893.512	172.567.169.047	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipt from:
Transaksi pembiayaan		38.683.804.241	32.670.898.470	Financing transactions
Pendapatan bunga		1.457.099.751	2.792.424.421	Interest received
Jumlah		40.140.903.992	35.463.322.891	Total
Pembayaran kas untuk:				Cash disbursement for:
Transaksi pembiayaan		(44.224.590.683)	(14.583.074.638)	Financing transactions
Beban usaha		(35.712.175.460)	(13.161.343.545)	Payments for operating expenses
Pajak penghasilan		(1.679.402.539)	(1.161.236.449)	Payments for income tax
Jumlah		(81.616.168.682)	(28.905.654.632)	Total
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(41.475.264.690)	6.557.668.259	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	8,22	(614.342.659)	(614.342.659)	Payment of lease liability
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(614.342.659)	(614.342.659)	Net cash used in financing activity
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITY
Pembelian aset tetap	7	(1.533.200)	-	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.533.200)	-	Net cash used in investing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(42.091.140.549)	5.943.325.600	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek dari perubahan kurs valuta asing		2.994.294.689	(1.081.523.349)	Effects of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	122.079.290.828	117.217.488.577	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	82.982.444.968	122.079.290.828	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan pada Catatan 22.

Supplementary cash flows information is presented in Note 22.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Fuji Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan pertama sekali dengan nama PT Jaya Fajar Leasing Pratama berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 287 pada tanggal 21 September 1982. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-1252HT01.01TH83 tanggal 10 Februari 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 283 Tambahan No. 17 tanggal 15 Februari 1983. Berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 202 tanggal 28 April 1983, nama Perusahaan diubah menjadi PT Jaya Fuji Leasing Pratama, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-4744-HT.01.04.TH83 tanggal 27 Juni 1983. Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 tanggal 6 Agustus 2018, nama Perusahaan diubah menjadi PT Fuji Finance Indonesia, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016042.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2023 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian kembali pasal 3 anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 5 tahun 2021. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0100717.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 31 Mei 2023.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman lantai 7B Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1982. Berdasarkan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja, dan kegiatan usaha pembiayaan lain.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Fuji Finance Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Jaya Fajar Leasing Pratama based on Notarial Deed Kartini Muljadi S.H., No. 287 on September 21, 1982. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1252HT01.01TH83 dated February 10, 1983 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 283 Supplement No. 17 dated February 15, 1983. Based on Notarial Deed Kartini Muljadi, S.H., No. 202 dated April 28, 1983, the Company's name was changed to PT Jaya Fuji Leasing Pratama, this change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4744-HT.01.04.TH83 dated June 27, 1983. Based on Notarial Deed Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 dated August 6, 2018, the Company's name was changed to PT Fuji Finance Indonesia, this change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016042.AH.01.02.Year 2018 dated August 7, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2023 from Andalia Farida, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding the adjustment of the articles 3 of association to government regulation Republic of Indonesia No. 5 Year 2021. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0100717.AH.01.11 Year 2023 dated May 31, 2023.

The Company is located at Menara Sudirman 7B floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1982. Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of business are investment financing, multipurpose financing, working capital financing, and other business financing activities.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Anton Santoso	Anton Santoso	President Commissioner
Komisaris	Freddy Santoso	Freddy Santoso	Commissioner
Komisaris Independen	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	-*)	Anita Marta	President Director
Direktur	Anita Marta	Hartono Santoso	Director
Direktur	Dian Ariyanti Wijaya	Dian Ariyanti Wijaya	Director

*) Pada tanggal 4 Juni 2024, Stephen Alfred Field diangkat menjadi Direktur Utama dan mengundurkan diri dari jabatannya pada 6 Desember 2024

*) On June 4, 2024, Stephen Alfred Field appointed as President Director and resigned from his role on December 6, 2024

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Ketua	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Chairman
Anggota	Caroline Feliciany Seikka	Caroline Feliciany Seikka	Member
Anggota	James Leonardo Djoni	James Leonardo Djoni	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 13 dan 17 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has a total of 13 and 17 permanent employees (unaudited).

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-96/D.04/2019 tertanggal 27 Juni 2019 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2019, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-03687/BEI.PP3/07-2019.

c. Initial public offering of the Company's shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-96/D.04/2019 dated June 27, 2019 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 300,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 110 per share. In July 8, 2019, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-03687/BEI.PP3/07-2019.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("ISAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK No. 201, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK No. 116, “Sewa” tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik
- Amendemen PSAK No. 207, “Laporan Arus Kas” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi” tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the Company’s financial statements:

- Amendment to PSAK No. 201, “Presentation of Financial Statements” regarding noncurrent liabilities with covenants
- Amendment to PSAK No. 116, “Lease” regarding lease liability in a sale and leaseback
- Amendment to PSAK No. 207, “Statement of Cash Flows” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosures” regarding supplier finance arrangements

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2025 and have not been early adopted by the Company:

- PSAK No. 117, “Insurance Contract”
- Amendment to PSAK No. 117, “Insurance Contract” regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109
- Amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding lack of exchangeability

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards to the Company’s financial statements.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini sebagai berikut:

i) Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen. Informasi yang dipertimbangkan meliputi:

- Kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portofolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi kewajiban yang mendanai aset tersebut;
- Bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen Perusahaan;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan strateginya untuk bagaimana risiko tersebut dikelola.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied PSAK No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period as follows:

i) Financial assets

Classification

Financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Business model assessment

The Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management. The information considered includes:

- *The stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focuses on earning contractual interest revenue, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realizing cash flows through the sale of the assets;*
- *How the performance of the portfolio is evaluated and reported to the Company's management;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy how those risks are managed.*

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai:

- Imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- Kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- Risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- Marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas
- Ketentuan percepatan pelunasan dan perpanjangan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ Category as defined by SFAS No. 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets measured at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		- Kas di bank/Cash in banks	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang pembiayaan modal usaha/Working capital financing receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Utang lain-lain/Other payables	

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Classification (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI")

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for:

- The time value of money;
- Credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;
- Other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and
- Profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent event that would change the amount and timing of cash flows;
- Prepayment and extension terms.

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Recognition and measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial asset classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets

The Company should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial assets has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets as much as 12-month ECL.

12-month and lifetime ECL

12-month ECL is the portion of the lifetime ECL that represent the ECL that results from default events on a financial assets that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECL is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (*stage 1, stage 2, stage 3*) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Staging criteria (Lanjutan)

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK No. 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure At Default* ("EAD").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets
(Continued)

Staging criteria (Continued)

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (*stage 1*) or lifetime ECL (*stage 2*) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

PSAK No. 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of *forward-looking Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), and *Exposure At Default* ("EAD").

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include other payables.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognised as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

ii) Financial liabilities (Continued)

Derecognition (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of financial instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

iv) Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

iv) Fair value of financial instruments
(Continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

iv) Fair value of financial instruments
(Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

d. Foreign currency transactions and balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	<u>2024</u>
1 Dollar Amerika Serikat (AS\$)	16.162

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) dan 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

d. Foreign currency transactions and balances (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

	<u>2023</u>
15.416	1 United States Dollar (US\$)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of 1 (one) and 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

f. Transactions with related parties

The Company applied PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2c.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

h. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

g. Financing receivables

Financing receivables are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclass, impairment, derecognition of consumer financing receivables, working capital financing receivables, and fair value are discussed in Note 2c.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

h. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Company has the right to operate the asset;*
 - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the followings:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term lease

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Leases (Continued)

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun/ Years	
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan kantor	4-8	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	8	Office furniture and fixtures

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

j. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Fixed assets (Continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

j. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

k. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

l. Piutang aset tarikan

Piutang aset tarikan dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi bersih piutang aset tarikan diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Setiap triwulan, piutang aset tarikan akan direviu apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat piutang aset tarikan dialihkan, nilai tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan pembiayaan modal usaha, pendapatan bunga, dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2c).

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan pembiayaan modal usaha dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi dan pembiayaan konsumen dan pembiayaan modal usaha dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima. Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

k. Impairment of non-financial assets
(Continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

l. Receivables from collateral

Receivables from collateral are stated at net realizable value at the time of foreclosure. The excess of net realizable value of the receivables from collateral over the balance of uncollectible receivables is credited or charged to profit or loss.

Expense related to the assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. Quarterly, receivables from collateral are reviewed for any impairment in value. When the receivables from collaterals are transferred, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

m. Revenue and expense recognition

Consumer financing income, working capital financing income, interest income, and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 2c).

Revenue associated with impaired receivables are directly reduced by impairment loss. The impaired consumer financing income and working capital financing income are computed using the effective interest method based on the amount of receivables - net of impairment loss.

Administrative income that are not directly attributable to consumer financing and working capital financing are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred. Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Expenses

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer asset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat asset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

n. Employee benefits

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with applicable laws and regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

o. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pajak penghasilan

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat asset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan asset atau seluruh asset pajak tangguhan tersebut.

p. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

o. Income tax

The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

p. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the number of weighted average shares outstanding during the year. The Company does not calculate diluted earnings per share because there are no potential dilutive ordinary shares.

q. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segments is a component of an entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expense (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Segmen operasi (Lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

r. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

q. Operating segments (Continued)

Information used by operational decision makers in terms of resource allocation and performance assessment is focused on the category of each business.

r. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Perusahaan awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

The Company initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Leases (Continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on PSAK No. 116, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain asset and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses of financial assets

The Company reviews its financial assets at amortized cost which requires to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Company incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i) Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii) Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
 - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi pembiayaan berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i) Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and*
- ii) Determination of expected credit life that reflect:*
 - An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and*
 - The time value of money.*

At reporting date, the Company calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Company.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively are grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the financing segmentation based on future loss model.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap untuk kendaraan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 8 tahun.

Biaya perolehan aset tetap selain kendaraan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-8 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred.

Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 10.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets for vehicle is depreciated on a straight line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 8 years.

The costs of fixed assets other than vehicle are depreciated on a double declining method over their estimated useful lives, except for vehicle which is computed using straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-8 years.

These are common life expectant applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. More detailed explanation is disclosed in Note 7.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.414.791.526	59.769.327.778	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	812.323.764	433.224.562	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	5.227.115.290	60.202.552.340	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	251.857.779	55.540.762.488	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.644.271.899	6.335.976.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	6.896.129.678	61.876.738.488	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.859.200.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	70.859.200.000	-	Sub-total
Jumlah	82.982.444.968	122.079.290.828	Total

Kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) – 3 (tiga) bulan dan tingkat suku bunga deposito per tahun sebagai berikut:

Cash in banks and time deposits are placed in third party banks. The term of the time deposits is 1 (one) – 3 (three) months and the interest rates per annum as follows:

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Rupiah	5,74%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,87%	-	United States Dollar

5. PIUTANG PEMBIAYAAN

5. FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Pembiayaan investasi			Investment financing
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan - bruto	99.286.047.063	42.660.040.345	Financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(6.830.784.239)	(1.884.611.445)	Unearned financing income
Jumlah	92.455.262.824	40.775.428.900	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(924.552.628)	(407.754.288)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	91.530.710.196	40.367.674.612	Net

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Pembiayaan multiguna			Multipurpose financing
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan - bruto	-	521.333.329	Financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	-	(138.000.000)	Unearned financing income
Jumlah	-	383.333.329	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.833.333)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	-	379.499.996	Net
Jumlah	91.530.710.196	40.747.174.608	Total

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan berupa bangunan.

As collateral to the financing receivables, the Company has received buildings.

Suku bunga efektif sebagai berikut:

Effective interest rates as follows:

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Suku bunga efektif			Effective interest rates
Piutang pembiayaan	12% - 20%	12% - 20%	Financing receivables

Cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Allowance for impairment losses as follows:

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	411.587.621	443.676.407	Balance at beginning of year
Penambahan cadangan	516.798.340	936.659.518	Additional allowance
Pemulihan cadangan	(3.833.333)	(968.748.304)	Allowance recovery
Saldo akhir tahun	924.552.628	411.587.621	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang pembiayaan berada pada Tahap 1.

As of December 31, 2024 and 2023 financing receivables are at Stage 1.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Analisis rincian piutang pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan sebagai berikut:

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

A detailed analysis of financing receivables, which are classified according to the period in which the installment falls due as follows:

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Pembiayaan investasi			Investment financing
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Akan jatuh tempo			Will be due
1-30 hari	46.681.650.327	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	40.775.428.900	61-90 days
91-180 hari	-	-	91-180 days
Sub-total	46.681.650.327	40.775.428.900	Sub-total
Belum jatuh tempo dalam 1 tahun	45.773.612.497	-	Not yet due In 1 year
Sub-total	92.455.262.824	40.775.428.900	Sub-total
Pembiayaan multiguna			Multipurpose financing
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Akan jatuh tempo			Will be due
1-30 hari	-	16.666.667	1-30 days
31-60 hari	-	16.666.667	31-60 days
61-90 hari	-	16.666.666	61-90 days
91-180 hari	-	50.000.000	91-180 days
Sub-total	-	100.000.000	Sub-total
Belum jatuh tempo dalam 1 tahun	-	100.000.000	Not yet due In 1 year
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	-	183.333.329	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
Sub-total	-	283.333.329	Sub-total
Sub-total	-	383.333.329	Sub-total
Jumlah	92.455.262.824	41.158.762.229	Jumlah

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi terhadap penurunan nilai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

Financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 are evaluated for impairment.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible financing receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember / December 31	
	2024	2023
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Reza Jaya Motor	-	477.868.555

Third parties:
PT Reza Jaya Motor

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain dari PT Reza Jaya Motor merupakan piutang sehubungan dengan biaya provisi dan administrasi perpanjangan pinjaman pembiayaan. Pada tanggal 16 Februari 2024, piutang ini telah dilunasi.

On December 31, 2023, other receivables from PT Reza Jaya Motor is related to provision fees and administrative costs for extending financing loan agreement. On February 16, 2024, this receivables has fully collected.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2024			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Kendaraan	1.026.953.000	-	-	1.026.953.000	Vehicle
Peralatan kantor	84.972.000	1.533.200	-	86.505.200	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Jumlah harga perolehan	1.115.975.000	1.533.200	-	1.117.508.200	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	449.291.938	128.369.125	-	577.661.063	Vehicle
Peralatan kantor	71.853.339	3.248.200	-	75.101.539	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	525.195.277	131.617.325	-	656.812.602	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat, neto	590.779.723			460.695.598	Carrying amount, net
	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Kendaraan	1.026.953.000	-	-	1.026.953.000	Vehicle
Peralatan kantor	84.972.000	-	-	84.972.000	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Jumlah harga perolehan	1.115.975.000	-	-	1.115.975.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	320.922.812	128.369.126	-	449.291.938	Vehicle
Peralatan kantor	67.367.180	4.486.159	-	71.853.339	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	392.339.992	132.855.285	-	525.195.277	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat, neto	723.635.008			590.779.723	Carrying amount, net

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Beban umum dan administrasi (Catatan 16)	<u>131.617.325</u>	<u>132.855.285</u>

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

7. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation of fixed assets was charged to the following:

General and administrative expenses (Note 16)

In 2024 dan 2023, the Company did not insured its fixed assets.

As of December 31, 2024, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

8. ASET HAK-GUNA

8. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan: Bangunan	614.342.659	614.342.659	614.342.659	614.342.659	Acquisition cost: Building
Akumulasi penyusutan: Bangunan	460.756.994	614.342.659	614.342.659	460.756.994	Accumulated depreciation: Building
Nilai tercatat, neto	<u>153.585.665</u>			<u>153.585.665</u>	Carrying amount, net
	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan: Bangunan	614.342.659	614.342.659	614.342.659	614.342.659	Acquisition cost: Building
Akumulasi penyusutan: Bangunan	460.756.994	614.342.659	614.342.659	460.756.994	Accumulated depreciation: Building
Nilai tercatat, neto	<u>153.585.665</u>			<u>153.585.665</u>	Carrying amount, net

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Penyusutan atas aset hak-guna dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Beban umum dan administrasi (Catatan 16)	614.342.659	614.342.659

8. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Depreciation of right-of-use assets was charged to the following:

General and administrative expenses (Note 16)

9. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	31 Desember/ December 31	
	2024	2023
Dolar Amerika Serikat PT Sudibondo Group	-	459.910.000

9. DEFERRED INCOME

United States Dollar
PT Sudibondo Group

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam laporannya masing-masing tanggal 6 Januari 2025 dan 15 Januari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2024	2023
Tingkat diskonto	7,09%	6,58%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tabel mortalitas	TMI IV - 2019	
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Company recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Arya Bagiastra, independent actuary, for the year ended December 31, 2024 and 2023 in their report dated January 6, 2025 and January 15, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with applicable Manpower Law.

The assumptions used as follows:

Discount rate
Salary growth rate
Mortality table
Disability rate
Normal retirement age

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>1.445.546.175</u>	<u>1.602.992.961</u>

b. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31	
	2024	2023
Biaya jasa kini	242.954.833	337.431.809
Beban bunga	105.401.596	86.960.312
Biaya jasa lalu	-	-
Biaya jasa lalu dampak penerapan		
Pengakuan atas biaya jasa lalu	(251.537.975)	-
Jumlah	<u>96.818.454</u>	<u>424.392.121</u>

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2024	2023
Saldo awal tahun	1.602.992.961	1.240.518.000
Biaya jasa kini	242.954.833	337.431.809
Beban bunga	105.401.596	86.960.312
Pengakuan atas biaya jasa lalu	(251.537.975)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial:		
Perubahan asumsi ekonomis	(11.242.968)	4.540.021
Penyesuaian pengalaman	(243.022.272)	(66.457.181)
Saldo akhir tahun	<u>1.445.546.175</u>	<u>1.602.992.961</u>

10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

a. The liabilities for employee's benefits as follows:

Liabilities for employee benefits

b. Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits expense as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Impact of changes on attribution
Recognition of past service cost

Total

c. The movements in the employee benefits liability as follows:

Balance at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Recognition of past service cost
Actuarial loss (gain) from:
Change in financial assumption
Experience adjustment

Balance at end of year

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- d. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations	
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	1.419.350.906
Penurunan	1%	1.476.334.448

- e. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Kurang dari 1 tahun
1-2 tahun
2-5 tahun
5-10 tahun
Lebih dari 10 tahun

10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

- d. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations	
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	1.478.767.719
Penurunan	1%	1.417.076.108

- e. The maturity profile of discounted benefits obligation as of December 31, 2024 as follows:

1.224.000.000	Less than one year
-	1-2 years
-	2-5 years
142.136.500	5-10 years
476.343.535	More than 10 years

11. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

11. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Total amount	
Indovalue Capital Asset Management, Ltd	715.000.000	55,00%	71.500.000.000	Indovalue Capital Asset Management, Ltd
PT Okansa Fuji Shosha	260.000.000	20,00%	26.000.000.000	PT Okansa Fuji Shosha
PT Charnic Capital Tbk Masyarakat	187.085.800 137.914.200	14,39% 10,61%	18.708.580.000 13.791.420.000	PT Charnic Capital Tbk Public
Jumlah	1.300.000.000	100,00%	130.000.000.000	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: (Lanjutan)

11. SHARE CAPITAL (Continued)

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator as of December 31, 2024 and 2023, as follows: (Continued)

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Total amount	
Indovalue Capital Asset Management, Ltd	837.200.000	64,40%	83.720.000.000	Indovalue Capital Asset Management, Ltd
PT Charnic Capital Tbk Masyarakat	324.886.000 137.914.000	24,99% 10,61%	32.488.600.000 13.791.400.000	PT Charnic Capital Tbk Public
Jumlah	1.300.000.000	100,00%	130.000.000.000	Total

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR

12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Agio saham	21.750.000.000	21.750.000.000	Premium on share stock
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	657.586.667	657.586.667	Stock issuance cost related to: Initial Public Offering of the Company's shares
Pengampunan pajak	165.748.000	165.748.000	Tax amnesty
Jumlah	22.573.334.667	22.573.334.667	Total

Pengampunan pajak

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset perlengkapan dan peralatan kantor sebesar Rp 53.248.000 dan uang tunai sebesar Rp 112.500.000, kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 8.287.400. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-12403/PP/WPJ.06/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 165.748.000.

Tax amnesty

On March 27, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounted to Rp 53,248,000 and cash amounted to Rp 112,500,000 paid redemption money amounted to Rp 8,287,400. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On March 30, 2017, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-12403/PP/WPJ.06/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounted to Rp 165,748,000.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENDAPATAN PEMBIAYAAN

13. FINANCING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Pendapatan pembiayaan investasi Pihak-pihak ketiga	13.007.679.773	6.669.017.932	Investment financing income Third parties
Pendapatan pembiayaan multiguna Pihak-pihak ketiga	66.000.000	87.998.282	Multipurpose financing income Third parties
Jumlah	13.073.679.773	6.757.016.214	Total

Rincian nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The breakdown of the income value that exceeds 10% of the total financing income for the years ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Reza Jaya Motor	5.823.891.625	3.997.739.640	PT Reza Jaya Motor
PT Briix Property Group	3.506.966.102	-	PT Briix Property Group
PT Sudi Bondo Group	1.946.682.046	-	PT Sudi Bondo Group
PT Kuvillas Resort Lombok	1.730.140.000	-	PT Kuvillas Resort Lombok
Jumlah	13.007.679.773	3.997.739.640	Total

14. PENDAPATAN BUNGA

14. INTEREST INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Bunga deposito	861.025.319	2.634.196.187	Interest on time deposits
Bunga jasa giro	596.074.432	158.228.234	Interest on bank accounts
Jumlah	1.457.099.751	2.792.424.421	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

15. OTHER INCOME (EXPENSE), NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	3.429.813.876	(1.543.812.715)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Pendapatan provisi	224.500.000	1.188.639.434	Provision revenue
Pendapatan administrasi	15.000.000	163.506.996	Administration revenue
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang pembiayaan	(512.965.006)	32.088.786	Recoverable for impairment losses of financing receivables
Lain-lain, neto	110.505.362	-	Others, net
Jumlah	3.266.854.232	(159.577.499)	Jumlah

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	2.352.125.728	2.585.370.840	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	614.342.659	614.342.659	Depreciation of right-of-use assets (Note 8)
Biaya profesional	179.249.838	170.434.798	Professional fees
Perawatan gedung	172.176.000	155.040.000	Building maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	131.617.325	132.855.285	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Pelatihan dan seminar	100.767.000	59.967.500	Trainings and workshops
Imbalan kerja (Catatan 10)	96.818.454	424.392.121	Employee benefits (Note 10)
Perjalanan dan transportasi	88.116.178	508.864.940	Travel and transportation
Perlengkapan kantor	44.292.851	96.023.510	Office supplies
Lain-lain	637.079.596	727.136.389	Others
Jumlah	4.416.585.629	5.474.428.042	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	1.298.397.810	606.730.822	Article 29
Pasal 21	81.136.500	178.934.440	Article 21
Pasal 25	7.148.680	43.821.507	Article 25
Pasal 23	674.000	60.000	Article 23
Pasal 4 (2)	-	16.350.000	Article 4 (2)
Jumlah	1.387.356.990	845.896.769	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.381.048.127	3.915.435.094	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda permanen:			Permanent differences:
<u>Pengeluaran yang tidak dapat dibebankan</u>			<u>Non-deductible expenses</u>
Penyusutan aset hak-guna	614.342.659	614.342.659	Depreciation of right-of-use-assets
Pembayaran liabilitas sewa	(614.342.659)	(614.342.659)	Payments of lease liability
Beban pajak	291.419.950	-	Tax expenses
Beban lain-lain	2.928.780	4.486.161	Other expenses
<u>Penghasilan yang merupakan objek pajak final</u>			<u>Income subject to final tax</u>
Bunga	(1.457.099.751)	(2.792.424.421)	Interest
Jumlah beda permanen	(1.162.751.021)	(2.787.938.260)	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs yang belum direalisasi	(3.429.813.876)	2.782.873.477	Unrealized gain (loss) on foreign exchange
Beban kerugian penurunan nilai	516.798.340	936.659.518	Impairment losses expenses
Beban imbalan kerja	96.818.454	424.392.121	Employee benefits expense
Penyesuaian fiskal lainnya	(47.331.268)	-	Other fiscal adjustments
Pemulihan	(3.833.333)	(968.748.304)	Recovery
Jumlah beda temporer	(2.867.361.683)	3.175.176.812	Total temporary differences
Taksiran laba fiskal	9.350.935.423	4.302.673.646	Estimated taxable income
Laba kena pajak dibulatkan	9.350.935.000	4.302.673.000	Rounded taxable income

17. TAXATION (Continued)

b. Corporate income tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal			
31 Desember / Year ended December 31			
2024		2023	
3.016.271.544	x 11%	1.894.479.242	x 11%
6.334.663.456	x 22%	2.408.193.758	x 22%
<u>9.350.935.000</u>		<u>4.302.673.000</u>	
Pajak pada tarif yang berlaku/ Tax at effective statutory tax rate			
		1.725.415.830	738.195.343
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25		(427.018.020)	(131.464.521)
Estimasi kurang bayar pajak penghasilan badan/ Estimated underpayment of corporate income tax		<u>1.298.397.810</u>	<u>606.730.822</u>

Perusahaan melaporkan SPT kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 398.963.567 dan telah dilakukan penyesuaian pada utang pajak penghasilan badan sebesar Rp 207.767.255 pada tahun berjalan.

The Company reported underpayment corporate income tax return for fiscal year 2023 amounting to Rp 398,963,567 and the adjustments has been made to corporate income tax payable amounting Rp 207,767,255 in current year.

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut:

c. Deferred tax assets (liabilities)

The details of deferred tax assets (liabilities) as follows:

	2024				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja	352.658.452	21.300.060	(55.938.353)	318.020.159	Employee benefits liability
Kerugian penurunan nilai	90.549.278	112.852.302	-	203.401.580	Impairment losses
Keuntungan atas selisih kurs yang belum direalisasi	(856.479.640)	(754.559.053)	-	(1.611.038.693)	Unrealized gain on foreign exchange
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(413.271.910)</u>	<u>(620.406.691)</u>	<u>(55.938.353)</u>	<u>(1.089.616.954)</u>	Deferred tax liability, net
	2023				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja	272.913.960	93.366.267	(13.621.775)	352.658.452	Employee benefits liability
Kerugian penurunan nilai	97.608.811	(7.059.533)	-	90.549.278	Impairment losses
Keuntungan atas selisih kurs yang belum direalisasi	(1.468.711.805)	612.232.165	-	(856.479.640)	Unrealized gain on foreign exchange
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(1.098.189.034)</u>	<u>698.538.899</u>	<u>(13.621.775)</u>	<u>(413.271.910)</u>	Deferred tax liability, net

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

Berdasarkan reviu atas aset (liabilitas) pajak tangguhan setiap akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan dapat direalisasi.

d. Beban pajak

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Pajak tangguhan	(620.406.691)	698.538.899	Deferred tax
Pajak kini	(1.725.415.830)	(738.195.343)	Current tax
Jumlah	(2.345.822.521)	(39.656.444)	Total

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan 2019

Pada tanggal 16 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kurang bayar Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun pajak 2019 sebesar Rp 273.351.849 dan Rp 8.836.320.

Perusahaan telah membayar sebagian kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 112.915.869 pada tanggal 7 Desember 2023 dan mengajukan surat keberatan sebesar Rp 160.435.980. Untuk kurang bayar Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp 8.836.320 telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 14 Desember 2023.

Pada tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01357/KEB/PJ/WPJ.07/2024 mengenai surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima tanggal 16 November 2023. Pada surat keputusan tersebut, kantor pajak menolak surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 23 Juli 2024, Perusahaan telah membayar penuh kurang bayar Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2019 sebesar Rp 160.435.980

17. TAXATION (Continued)

c. *Deferred tax assets (liabilities) (Continued)*

Based on the review of deferred tax assets (liabilities) at the end of each year, management believes that deferred tax assets (liabilities) can be realized.

d. *Tax expenses*

e. *Tax assessment letter*

Income tax year 2019

On November 16, 2023, the Company received tax assessment letters from the Directorate General of Tax for underpayments of corporate income tax and income tax article 21 of fiscal year 2019 amounted to Rp 273,351,849 dan Rp 8,836,320, respectively.

The Company has paid underpayment of Corporate Income Tax partially amounted to Rp 112,915,869 on December 7, 2023 and has filed an objection letter amounting to Rp 160,435,980. The underpayment of Income Tax Article 21 amounted to Rp 8,836,320 has fully paid on December 14, 2023.

On June 13, 2024, the Company received tax decision letter from the Directorate General of Tax No. KEP-01357/KEB/PJ/WPJ.07/2024 regarding objection letter of tax assessment letter that received on November 16, 2023. On its decision letter, the tax office rejected the Company objection letter. On July 23, 2024, the Company has fully paid the underpayments corporate income tax of fiscal year 2019 amounted to Rp 160,435,980.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan	11.035.225.606	3.875.778.650	Profit for the year
Rata-rata tertimbang saham	1.300.000.000	1.300.000.000	Weighted average outstanding shares
Laba per saham	8,49	2,98	Earnings per share

19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan/ Relationship
PT Charnic Capital Tbk	Pemegang saham/ Shareholder
PT Okansa Fuji Shosha	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company
PT Okansa Propertindo	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company
PT Okansa Indonesia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company
PT Indovest Central	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen utama/ Key management

b. Transaksi dengan pihak berelasi

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expense</u>
PT Charnic Land Investment	490.500.000	-	PT Charnic Land Investment
PT Charnic Capital Tbk	163.500.000	654.000.000	PT Charnic Capital Tbk
Jumlah	654.000.000	654.000.000	Total
Persentase terhadap total beban	56,88%	11,61%	Percentage of total expenses

Sewa kantor dari PT Charnic Land Investment dan PT Charnic Capital Tbk dilakukan berdasarkan daftar harga dan syarat-syarat yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Office rent from PT Charnic Land Investment dan PT Charnic Capital Tbk is based on the same price list and conditions as transactions with third parties.

c. Gaji dan kompensasi lainnya

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 1.153.500.000 dan Rp 1.136.500.000 masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

c. Salaries and other compensation benefits

Salaries and other compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company in the amount of Rp 1,153,500,000 and Rp 1,136,500,000 in 2024 and 2023, respectively.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	31 Desember / December 31	
	2024	2023
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	82.982.444.968	122.079.290.828
Piutang pembiayaan	91.530.710.196	40.747.174.608
Piutang bunga	1.177.810.739	634.203.815
Piutang lain-lain	-	477.868.555
Aset lain-lain	218.297.000	10.325.000
Jumlah	175.909.262.903	163.948.862.806
Liabilitas keuangan		
Utang lain-lain	33.855.000	37.540.000

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

20. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments

Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Company:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Financing receivables
Interest receivables
Other receivables
Other assets
Total
Financial liabilities
Other payables

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfer between levels 1 and 2 during the period.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sektor Perusahaan pembiayaan banyak dipengaruhi oleh berbagai risiko, baik yang bersifat internal maupun eksternal, oleh karena itu Perusahaan menerapkan manajemen risiko untuk menjaga kinerja Perusahaan. Kebijakan manajemen risiko disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin timbul serta mengelola risiko tersebut agar tingkat risiko sesuai dengan batasan yang dapat disetujui oleh Dewan Direksi serta mampu menyesuaikan diri seiring dengan perkembangan Perusahaan.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan salah satu risiko yang utama dihadapi oleh perusahaan pembiayaan. Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang terjadi pada Perusahaan akibat ketidakpastian atau kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan pada saat jatuh tempo.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko kredit agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kredit debitur yang bermasalah. Penerapan manajemen risiko terhadap risiko kredit ini dilakukan Perusahaan dengan cara penuh kehati-hatian dalam memberikan kredit. Proses manajemen risiko kredit meliputi:

Melakukan analisa terhadap calon debitur

Perusahaan akan melakukan analisa studi kelayakan atas jaminan yang diberikan. Selain itu Perusahaan juga melaksanakan analisa kredit atas calon debitur yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kemampuan/ kapasitas calon debitur untuk melakukan pembayaran. Tahap terakhir dalam analisa calon debitur adalah melakukan pengecekan atas kredibilitas atau reputasi dari calon debitur yang berfungsi untuk mengetahui karakter calon debitur.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financing sector is heavily influenced by various risks, both internal and external, therefore the Company implements risk management to maintain the Company's performance. Risk management policies are prepared to identify and analyze the risks that may arise and manage these risks so that the level of risk is in accordance with the limits that can be approved by the Board of Directors and is able to adjust in line with the development of the Company.

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Credit Risk

Credit risk is one of the major risks faced by the financing company. Credit risk is the risk of loss to the Company due to the uncertainty or failure of the debtor or other party to fulfill its obligations to the Company in due course. The Company implements credit risk management in order to minimize the risk of a bad credit line.

The Company implements credit risk management in order to minimize the risk of a bad credit line. The application of risk management to credit risk is carried out by the Company in a prudent manner in providing credit. The credit risk management process includes:

Analyzing prospective debtors

The Company will conduct a feasibility study analysis of the guarantees provided. In addition, the Company also conducts credit analysis on prospective debtors that aims to determine the financial condition and ability/capacity of prospective borrowers to make payments. The final stage in the analysis of prospective debtors is to check the credibility or reputation of the prospective debtor whose function is to determine the character of the prospective debtor.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Menetapkan batasan kredit yang dapat diajukan oleh calon debitur

Analisa yang dilakukan sebelumnya akan dirangkum dan diserahkan kepada komite kredit dalam bentuk proposal untuk dijadikan dasar pertimbangan atas batasan kredit yang diberikan kepada calon debitur.

Pengawasan terhadap debitur

Perusahaan melakukan pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan objek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan *staging*:

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded	Total/ Total	
Kas dan setara kas	82.982.444.968	-	-	-	82.982.444.968	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	92.455.262.824	-	-	-	92.455.262.824	Financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(924.552.628)	-	-	-	(924.552.628)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - neto	91.530.710.196	-	-	-	91.530.710.196	Carrying amount - net
Aset keuangan tanpa peringkat						Non-graded financial assets
Piutang bunga	-	-	-	1.177.810.739	1.177.810.739	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	218.297.000	218.297.000	Other assets
Jumlah	174.513.155.164	-	-	1.396.107.739	175.909.262.903	Total

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit Risk (Continued)

Establish credit limits to prospective debtors

The previous analysis will be summarized and submitted to the credit committee in the form of a proposal to be used as a basis for consideration of credit limits given to prospective borrowers.

Debt supervision

The Company carries out strong internal control, good billing management and periodically monitors and analyzes the debtor's business conditions and financing objects throughout the contract.

The following table presents the financial assets as of December 31, 2024 and 2023 based on *staging*:

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan *staging*: (Lanjutan)

	2023				Total/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded		
Kas dan setara kas	122.079.290.828	-	-	-	122.079.290.828	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	41.158.762.229	-	-	-	41.158.762.229	Financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(411.587.621)	-	-	-	(411.587.621)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - neto	40.747.174.608	-	-	-	40.747.174.608	Carrying amount - net
Aset keuangan tanpa peringkat						Non-graded financial assets
Piutang bunga	-	-	-	634.203.815	634.203.815	Interest receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	477.868.555	477.868.555	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	10.325.000	10.325.000	Other assets
Jumlah	162.826.465.436	-	-	1.122.397.370	163.948.862.806	Total

Dibawah ini tabel yang menunjukkan eksposur maksimum Perusahaan yang berhubungan dengan risiko kredit pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				Total/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Maturity and no impairment	Mengalami penurunan nilai/Decreased in value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses		
Kas dan setara kas	82.982.444.968	-	-	-	82.982.444.968	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	92.455.262.824	-	-	(924.552.628)	91.530.710.196	Financing receivables
Piutang bunga	1.177.810.739	-	-	-	1.177.810.739	Interest receivables
Aset lain-lain	218.297.000	-	-	-	218.297.000	Other assets
Jumlah	176.833.815.531	-	-	(924.552.628)	175.909.262.903	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Dibawah ini tabel yang menunjukkan eksposur maksimum Perusahaan yang berhubungan dengan risiko kredit pada 31 Desember 2024 dan 2023: (Lanjutan)

	2023				Total/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Maturity and no impairment	Mengalami penurunan nilai/Decreased in value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses		
Kas dan setara kas	122.079.290.828	-	-	-	122.079.290.828	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	41.158.762.229	-	-	(411.587.621)	40.747.174.608	Financing receivables
Piutang bunga	634.203.815	-	-	-	634.203.815	Interest receivables
Piutang lain-lain	477.868.555	-	-	-	477.868.555	Others receivables
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	10.325.000	Other assets
Jumlah	164.360.450.427	-	-	(411.587.621)	163.948.862.806	Total

Risiko Pasar

Risiko pasar atau risiko sistematis merupakan risiko yang muncul akibat adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga, inflasi, dan situasi politik yang mempengaruhi jalannya bisnis Perusahaan. Risiko pasar pada umumnya tidak dapat dihindari, oleh karena itu Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Risiko tingkat bunga merupakan salah satu risiko yang signifikan atas perusahaan pembiayaan. Perubahan atas tingkat bunga acuan dapat mempengaruhi nilai pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan sehingga dapat meningkatkan risiko kredit bagi Perusahaan.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit Risk (Continued)

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023: (Continued)

Market Risk

Market risk or systematic risk is the risk that arises due to changes in market conditions such as changes in interest rates, inflation, and political situations that affect the course of the Company's business. Market risk in general can not be avoided, therefore, the Company must be able to adjust to changes that occur. Interest rate risk is one of the significant risks for multifinance companies. Changes to the benchmark interest rate can affect the value of financing provided by the Company so as to increase credit risk for the Company.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Pola aktivitas usaha Perusahaan saat ini memiliki eksposur minimal terhadap risiko pasar dikarenakan Perusahaan saat ini hanya memiliki beberapa pembiayaan dalam mata uang asing dimana bunga yang dibebankan pada konsumen merupakan suku bunga tetap. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas tingkat suku bunga yang diberikan kepada setiap debitur.
- Membatasi eksposur dengan melakukan investasi yang memiliki suku bunga tetap, dalam hal ini adalah deposito berjangka.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

	2024							
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>				Tidak dikenakan bunga/ <i>No interest</i>		Total/ <i>Total</i>
		<3 bulan/ <i><3 months</i>	3-12 bulan/ <i>3-12 months</i>	>1-2 tahun/ <i>> 1-2 years</i>	>2 tahun/ <i>> 2 years</i>			
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan setara kas	-	82.982.444.968	-	-	-	82.982.444.968	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan	-	46.681.650.327	45.773.612.497	-	-	92.455.262.824	Financing receivables	
Piutang bunga	-	-	-	-	1.177.810.739	1.177.810.739	Interest receivables	
Aset lain-lain	-	-	-	-	218.297.000	218.297.000	Other assets	
Jumlah	-	129.664.095.295	45.773.612.497	-	1.396.107.739	176.833.815.531	Total	

	2023							
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>				Tidak dikenakan bunga/ <i>No interest</i>		Total/ <i>Total</i>
		<3 bulan/ <i><3 months</i>	3-12 bulan/ <i>3-12 months</i>	>1-2 tahun/ <i>> 1-2 years</i>	>2 tahun/ <i>> 2 years</i>			
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan setara kas	-	122.079.290.828	-	-	-	122.079.290.828	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan	-	40.825.428.900	150.000.000	183.333.329	-	41.158.762.229	Financing receivables	
Piutang bunga	-	-	-	-	634.203.815	634.203.815	Interest receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	477.868.555	477.868.555	Other receivables	
Aset lain-lain	-	-	-	-	10.325.000	10.325.000	Other assets	
Jumlah	-	162.904.719.728	150.000.000	183.333.329	1.122.397.370	164.360.450.427	Total	

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Market Risk (Continued)

The current pattern of business activity of the Company has minimal exposure to market risk because the Company currently has only a few financing in foreign currencies where the interest charged to consumers is a fixed interest rate. The Company has implemented risk management as follows:

- Review the interest rates given to each debtor.
- Limiting exposure by making investments that have a fixed interest rate, in this case time deposits.

The following tables illustrate the details of the Company's financial assets, which are Company according to the maturity date of the installments to see the impact of changes in interest rates:

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan apabila Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, disebabkan ketidaksesuaian jatuh tempo (*mismatch*) antara aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengurangi risiko pendanaan dengan mendiversifikasi sumber dana yang terdapat di Perusahaan. Perusahaan mendapatkan sumber dana dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual:

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that is caused when the Company is unable to meet the obligations that have matured, due to maturity mismatches between the assets and liabilities of the Company.

The Company reduces funding risk by diversifying the sources of funds available in the Company. The Company gets funding from its own capital and receives customer installments.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 based on contractual payments:

		2024					
		Jatuh tempo/Due date					
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual due date		<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	82.982.444.968	-	-	-	-	82.982.444.968	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	45.773.612.497	46.681.650.327	-	-	-	92.455.262.824	Financing receivables
Piutang bunga	1.177.810.739	-	-	-	-	1.177.810.739	Interest receivables
Aset lain-lain	218.297.000	-	-	-	-	218.297.000	Other assets
Jumlah aset keuangan	130.152.165.204	46.681.650.327	-	-	-	176.833.815.531	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liability
Utang lain-lain	33.855.000	-	-	-	-	33.855.000	Other payables
		2023					
		Jatuh tempo/Due date					
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual due date		<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	122.079.290.828	-	-	-	-	122.079.290.828	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	16.666.667	40.808.762.233	150.000.000	183.333.329	41.158.762.229	Financing receivables
Piutang bunga	634.203.815	-	-	-	-	634.203.815	Interest receivables
Piutang lain-lain	477.868.555	-	-	-	-	477.868.555	Other receivables
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	-	10.325.000	Other assets
Jumlah aset keuangan	123.201.688.198	16.666.667	40.808.762.233	150.000.000	183.333.329	164.360.450.427	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liability
Utang lain-lain	37.540.000	-	-	-	-	37.540.000	Other payables

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses intern, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan didukung oleh individu yang cakap dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan utamanya, dan terlindungi dari tindakan kecurangan (*fraudulent*) dari oknum yang bertujuan merugikan Perusahaan.

Untuk meminimalisir hal tersebut Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan seperti: menerapkan internal audit untuk menganalisa penyimpangan yang timbul, peningkatan pemahaman terhadap SOP (*Standard Operating Procedures*) yang berlaku, pengembangan Sumber Daya Manusia melalui sertifikasi dan penerapan *Business Continuity Plan*.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Operational Risk

Operational risk is the potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failure of internal processes, people, information technology systems, and/or the events that arise from the Company's external environment. Operational risk management aims to ensure that all operational activities have been conducted in accordance with the applicable procedures, with the support of capable individuals, who are accountable to their duties, and shielded from fraudulent actions of persons posing harmful schemes at the Company.

To minimize this, the Company implements various policies such as: implementing an internal audit to analyze deviations that arise, increasing understanding of the applicable SOP (Standard Operating Procedures), developing Human Resource through certification and implementing the Business Continuity Plan.

Capital Management

The aim of the Company is to manage capital to maintain the continuity of the Company's business and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, operating cash flow projections, capital expenditure projections and investment opportunity projections strategic. In order to maintain or adjust the amount of capital structure, the Company can issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rasio Keuangan Berdasarkan Peraturan OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK, beserta dengan batas rasio yang dipersyaratkan: (tidak diaudit).

	Batas rasio yang dipersyaratkan/ <i>Required ratio limits</i>	31 Desember / December 31		
		2024	2023	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	> 40%	52%	25%	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap pinjaman	-	-	-	Financing receivables to borrowings ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	> 10 %	100%	99%	Net investment financing receivables and working capital financing receivables to total financing receivables ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	< 5 %	-	-	Non-performing financing ratio
Rasio permodalan	> 10 %	388%	726%	Capital ratio
<i>Gearing ratio</i>	< 10 x	-	-	Gearing ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	> 50 %	133%	124%	Equity to paid up capital ratio

22. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rekonsiliasi utang bersih

	Liabilitas sewa/ <i>Lease liability</i>	
Utang bersih pada 31 Desember 2022	-	Net debt as at December 31, 2022
Penambahan aset hak guna	614.342.659	Addition of right-of-use assets
Arus kas	(614.342.659)	Cash flows
Utang bersih pada 31 Desember 2023	-	Net debt as at December 31, 2023
Penambahan aset hak guna	614.342.659	Addition of right-of-use assets
Arus kas	(614.342.659)	Cash flows
Utang bersih pada 31 Desember 2024	-	Net debt as at December 31, 2024

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Financial Ratios Based on OJK Regulation

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated December 31, 2018 regarding the Organization of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation, along with the required ratio limits: (unaudited).

22. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Net debt reconciliation

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perusahaan berdasarkan jenis produk adalah piutang pembiayaan.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, hasil operasi Perusahaan dilaporkan dalam satu segmen usaha, yaitu pembiayaan sebagai berikut:

23. OPERATING SEGMENTS

The Company's operating segments by product type is financing receivables.

For management reporting purposes, the Company's operating results are reported in one business segment, namely financing as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 / Year ended December 31, 2024			
	Pendapatan pembiayaan/ Financing income	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	
Pendapatan segmen				Segment income
Pendapatan pembiayaan	13.073.679.773	-	13.073.679.773	Financing income
Pendapatan bunga	-	1.457.099.751	1.457.099.751	Interest income
Pendapatan lain-lain	-	-	-	Other income
Jumlah pendapatan segmen	13.073.679.773	1.457.099.751	14.530.779.524	Total segment income
Beban segmen				Segment expenses
Beban umum dan administrasi	-	(4.416.585.629)	(4.416.585.629)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, neto	512.965.007	2.753.889.225	3.266.854.232	Other income (expenses), net
Jumlah beban segmen	512.965.007	(1.662.696.404)	(1.149.731.397)	Total segment expenses
Laba/(rugi) sebelum pajak	13.586.644.780	(205.596.653)	13.381.048.127	Profit/(loss) before tax
Beban pajak penghasilan	-	(2.345.822.521)	(2.345.822.521)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan			11.035.225.606	Profit for the year
Jumlah aset	91.530.710.196	84.992.833.970	176.523.544.166	Total assets
Jumlah liabilitas	-	3.956.375.119	3.956.375.119	Total liabilities

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, hasil operasi Perusahaan dilaporkan dalam satu segmen usaha, yaitu pembiayaan sebagai berikut: (Lanjutan)

23. OPERATING SEGMENTS (Continued)

For management reporting purposes, the Company's operating results are reported in one business segment, namely financing as follows: (Continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal			
	31 Desember 2023 / Year ended December 31, 2023			
	Pendapatan pembiayaan/ Financing income	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	
Pendapatan segmen				Segment income
Pendapatan pembiayaan	6.757.016.214	-	6.757.016.214	Financing income
Pendapatan bunga	-	2.792.424.421	2.792.424.421	Interest income
Pendapatan lain-lain	32.088.786	(32.088.786)	-	Other income
Total pendapatan segmen	6.789.105.000	2.760.335.635	9.549.440.635	Total segment income
Beban segmen				Segment expenses
Beban umum dan administrasi	-	(5.474.428.042)	(5.474.428.042)	General and administrative expenses
Beban kerugian penurunan nilai	-	(159.577.499)	(159.577.499)	Impairment losses
Total beban segmen	-	(5.634.005.541)	(5.634.005.541)	Total segment expenses
Labal/(rugi) sebelum pajak	6.789.105.000	(2.873.669.906)	3.915.435.094	Profit/(loss) before tax
Beban pajak penghasilan	-	(39.656.444)	(39.656.444)	Income tax expenses
Labal tahun berjalan			3.875.778.650	Profit for the year
Total aset	40.747.174.608	123.946.053.586	164.693.228.194	Total assets
Total liabilitas	459.910.000	2.899.701.640	3.359.611.640	Total liabilities

24. KOMITMEN

Pada tanggal 1 April 2024 dan 1 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan perkantoran yang terletak di Menara Sudirman Lantai 7B dan 8 dengan PT Charnic Land Investment dan PT Charnic Capital Tbk. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dengan beban sewa masing-masing sebesar Rp 654.000.000 per tahun.

24. COMMITMENTS

On April 1, 2024 and March 1, 2023, the Company entered into an office lease agreement located in Menara Sudirman 7B and 8th Floor with PT Charnic Land Investment and PT Charnic Capital Tbk. This agreement is valid for 1 (one) year with a rental fee amounted to Rp 654,000,000 per year, respectively.

25. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Januari 2025.

25. MANAGEMENT RESPONSIBILITIES AND AGREEMENT FOR FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements have been finalized and approved for publication by the Company's Board of Directors on January 30, 2025.